

ABSTRAK

Febiola Alexzandry Jaya: 1601451180, *Dinamika Psikologis Hijrah: Sikap dan Tingkah Laku Mahasiswi Pengguna Hijab Syar'i di Banjarmasin*, Pembimbing I Dr. Muhammad Zainal Abidin, M. Ag dan Pembimbing II Mahdia Fadhila, M. Psi, Psikolog, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Dinamika Psikologis, Hijrah, Sikap dan Tingkah Laku

Fenomena hijrah yang berkembang dalam beberapa tahun terakhir menjadikan hijrah sebagai salah satu jalan untuk merubah diri kearah yang lebih baik. Salah satu bentuk hijrah yaitu merubah penampilan dengan menggunakan hijab syar'i. Hijab sendiri merupakan alat penutup aurat bagi wanita muslim, banyak jenis model yang dipakai kaum wanita dalam mengenakan hijab, hanya sajadalam Islam penggunaan hijab telah di atur dalam QS. Al-Ahzab ayat 59 yang didalamnya dapat kita fahami bahwa hijab harusnya menutup dada dan lebar, tidak menarik perhatian, tidak berlebihan, tidak nerawang serta tidak menyerupai laki- laki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika psikologis yang dialami oleh pelaku hijrah yang mana dinamika psikologis yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi sikap dan tingkah laku mahasiswi sebelum hijrah menggunakan hijab syar'i, kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika psikologis hijrah yang dilakukan subjek yang berupa sikap dan tingkah laku mahasiswi setelah hijrah menggunakan hijab syar'i. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif fenomenologi dan menggunakan wawancara dan observasi dalam tehnik pengambilan datanya. Terdapat 7 subjek dalam penelitian ini yang berasal dari 5 kampus yang berbeda.

Dari ke 7 subjek yang diteliti didapatkan hasil bahwa terjadi perubahan sikap dan tingkah laku sebelum hijrah dengan proses hijrah yang bervariasi dari ke 7 subjek yang kemudian melahirkan perubahan dari sikap dan tingkah lakunya setelah hijrah menggunakan hijab syar'i. Subjek HSN, MT, RS, WANSEP, CML, AZZ cenderung menggunakan pakaian yang terbuka dan sering lepas pasang hijab, sedangkan subjek LA sudah memakai hijab namun belum syar'i. Subjek HSN, MT, WANSEP, CML, memutuskan hijrah karena memikirkan kehidupan setelah kematian serta pertanggung jawabannya, sedangkan subjek RS hjarah secara mendadak karena ditegur oleh temannya dan subjek LA hijrah menggunakan hijab syar'i karena sering diganggu oleh lelaki sedangkan subjek AZZ hijrah menggunakan hijab syar'i karena pengaruh lingkungan pertemanan yang baik.

Setelah hijrah ke 7 subjek semuanya menggunakan pakaian syar'i dan menggunakan cadar sebagai penutup wajah kecuali subjek CML. Semua subjek tidak lagi berpacaran dan lebih selektif dalam memilih pergaulan setelah hijrah menggunakan hijab syar'i. Sehingga semua subjek mengaku mengalami ketenangan dalam hidupnya setelah hijrah menggunakan hijab syar'i dan semua subjek mencoba untuk terus *istiqamah* dengan apa yang ia putuskan.